

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran penanggulangan bencana banjir di DKI Jakarta tahun 2007 oleh Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat yang akan diteliti adalah Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan selama bulan Mei dan Juni 2008.

4.3 Informan

Kepala Seksi Penyiapan, Kepala Seksi Siaga Kesehatan, Kepala Seksi Komunikasi, 3 orang pegawai Sub Dinas Kesehatan Gawat Darurat dan Bencana, 2 orang Ketua RT yang wilayah kerjanya terkena bencana banjir dan 12 orang warga yang bertempat tinggal di daerah yang terkena bencana banjir pada tahun 2007 akan dijadikan informan bagi peneliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penanggulangan bencana banjir di DKI Jakarta tahun 2007 oleh Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Untuk memperoleh data primer dilakukan wawancara mendalam dan FGD (*Focus Group Discussion*)

dengan para informan. Untuk mendapatkan data sekunder peneliti melakukan telaah dokumen yang terdapat di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana serta di Sub Dinas Pemasaran Sosial dan Informasi Kesehatan.

Dalam penentuan informan untuk wawancara mendalam di Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, peneliti memilih berdasarkan jabatan yang diduduki dan memiliki keterkaitan dengan kegiatan penanggulangan bencana banjir di DKI Jakarta tahun 2007 oleh Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. Selain itu pemilihan informan lain yaitu Ketua RT dikarenakan Ketua RT dijadikan sebagai informan kunci untuk melihat keterlibatan warga dalam penanggulangan bencana banjir dan kepuasan warga mengenai dukungan kesehatan yang diperoleh saat terjadi bencana banjir. Untuk penentuan informan FGD, peneliti memilih warga yang bertempat tinggal di daerah yang terkena bencana banjir pada tahun 2007.

4.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk wawancara adalah pedoman wawancara dengan Kepala Seksi Penyiapan, Kepala Seksi Siaga Kesehatan, Kepala Seksi Komunikasi, 3 orang pegawai Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, dan 2 orang Ketua RT yang wilayah kerjanya terkena bencana banjir, serta pedoman FGD (*Focus Group Discussion*) dengan 12 orang warga yang bertempat tinggal di daerah yang terkena bencana banjir, selain itu digunakan juga *Check list* data untuk telaah data sekunder yang terdapat di Sub Dinas Kesehatan Gawat Darurat dan Bencana dan juga Sub

Dinas Pemasaran Sosial dan Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

4.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara mendalam dengan berbagai pihak yang terkait, yaitu dengan Kepala Seksi Penyiapan, Kepala Seksi Siaga Kesehatan, Kepala Seksi Komunikasi, 3 orang pegawai Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana, dan 2 orang Ketua RT yang wilayah kerjanya terkena bencana banjir, serta FGD dengan 12 orang warga yang bertempat tinggal di daerah yang terkena bencana banjir dengan menggunakan *tape recorder* yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari prosedur dan dokumen-dokumen yang terdapat di Sub Dinas Kesehatan Gawat Darurat dan Bencana dan juga Sub Dinas Pemasaran Sosial dan Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

3. Studi Kepustakaan

Melakukan pengumpulan referensi penunjang pengamatan dan pengolahan data mengenai penanggulangan bencana banjir di DKI Jakarta tahun 2007 oleh Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta.

4.6 Triangulasi

Guna menilai validasi penelitian, maka digunakan triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Peneliti melakukan *cross-check* data dari sumber lain yang terkait berupa informan yang berbeda, untuk menggali topik yang sama. Seperti melakukan wawancara mendalam terhadap tiga Kepala Seksi yang saling berkaitan dalam pelaksanaan manajemen penanggulangan bencana banjir di DKI Jakarta tahun 2007. Peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan pegawai Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana untuk melihat dari sudut pandang tim pelaksana penanggulangan bencana banjir di DKI Jakarta tahun 2007. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara mendalam dengan 2 orang Ketua RT yang wilayah kerjanya terkena banjir pada tahun 2007. Serta peneliti juga melakukan FGD dengan informan di luar Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta yaitu warga bertempat tinggal di daerah yang terkena bencana banjir pada tahun 2007.

2. Triangulasi metode

Peneliti memakai tiga metode dalam pengumpulan data. Ketiga metode tersebut adalah wawancara mendalam dengan informan yang sudah dijabarkan sebelumnya, FGD dengan para korban bencana banjir pada tahun 2007, dan telaah data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait dengan pelaksanaan manajemen dukungan kesehatan dalam upaya penanggulangan bencana banjir.

3. Triangulasi data

Setelah melakukan wawancara mendalam terhadap para informan, peneliti meminta umpan balik dari para informan tersebut. Peneliti mengembalikan hasil wawancara mendalam kepada para informan dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memeriksa kelengkapannya. Tujuan dari upaya ini ialah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas data maupun kesimpulan yang didapatkan dari data yang sudah dikumpulkan.

4.7 Pengolahan dan Analisa Data

Hasil yang diperoleh dari wawancara mendalam dan FGD dibuat dalam bentuk matriks, serta dilakukan telaah data sekunder yang diperoleh dari Subdinkes Gawat Darurat dan Bencana dan Subdin Pemasaran Sosial dan Informasi Kesehatan ditelaah. Hasil penelitian tersebut kemudian diolah dan dibandingkan dengan teori dari hasil studi kepustakaan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara hasil penelitian dengan yang seharusnya. Kemudian dilakukan analisa data menggunakan analisa isi (*Content Analysis*) dengan mengelompokkan data yang telah terkumpul menurut kategori yang sama dan sesuai dengan topik, tujuan, dan pertanyaan penelitian.

4.8 Penyajian Data

Hasil dari Wawancara mendalam dan FGD dituangkan dalam bentuk transkrip dan kemudian diubah menjadi matriks dengan cara menyimpulkan jawaban dari para informan. Kemudian disajikan dalam bentuk narasi dengan mengelompokkan menurut klasifikasi topik dan kategori tertentu.